

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan survey. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Gamping 2 Sleman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, yaitu berupa kuesioner yang dibagikan lalu data dikumpulkan.

B. Lokasi penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10, 15, 18, 21 dan 24 bulan Agustus 2017.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti dan mempunyai karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang menyusui bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 98 ibu menyusui.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena sampel merupakan bagian dari populasi dan harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2011).

a. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin, yaitu untuk mengetahui sampel dari populasi (<10.000) dapat digunakan formula yang sederhana :

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

d = tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,01 atau 0,5)

Diketahui $N = 98$

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{98}{1 + 98 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{98}{1 + 98 (0,0025)}$$

$$n = \frac{98}{1 + 0,245}$$

$$n = \frac{98}{1,245}$$

$$n = 78$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 78 Responden ibu menyusui yang memiliki bayi 0-6 bulan di Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling Accidental* (Sugiyono, 2012). Sampel diperoleh dari ibu yang datang berkunjung ke Puskesmas Gamping 2 Sleman pada bulan Agustus 2017.

c. Kriteria Sampel

1) Inklusi

a. Ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan

b. Ibu menyusui yang datang ke Puskesmas Gamping 2 Sleman.

2) Ekslusi

a. Ibu menyusui yang memberikan susu formula.

b. Ibu menyusui yang dalam keadaan sakit kejiwaan

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Saryono 2010). Penelitian hanya terdapat satu variabel tunggal yaitu Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Di Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Table 3.1 Definisi Operasional variabel

Variable	DO	Alat Ukur	Skala	Penilaian
pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif	Segala sesuatu yang diketahui ibu menyusui di puskesmas gamping 2 sleman yogyakarta yang berkenan tentang ASI Eksklusif pengertian, manfaat, komposisi, cara pemberian, cara pengeluaran dan cara penyimpanan dengan menggunakan kuesioner yang di nilai dengan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : jika persentase jawaban 76-100% 2. Cukup : jika persentase 56-75% 3. Kurang : jika persentase < 56%.

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner. Menurut koesioner (2010) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang dia ketahui. Kuesioner dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup artinya semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang ada benar atau salah sehingga responden tidak dapat atau tidak berkesempatan menambahkan jawaban lainnya (Sugiyono, 2012). Koesioner terdiri dari 2 jenis pertanyaan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah pertanyaan yang bersifat positif sedangkan *unfavorable* adalah pertanyaan yang bersifat negatif jika jawaban benar punya nilai 1 dan salah nilainya 0 sedangkan negatif jika jawaban salah nilai 1 benar nilainya 0.

Kuesioner ini dimodifikasi dari peneliti Erna Widyastuti, (2015) dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi 0 Sampai 6 Bulan Di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta Tahun 2015” kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Gamping 2 Sleman yogyakarta.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah secara langsung diambil dari objek/objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi (Riwidikdo, 2009).

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu oleh teman peneliti. Sebelum koesioner dibagikan maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan bagaimana cara pengisian koesioner. Peneliti memberikan informed consent untuk di tanda tangani dan koesioner akan diisi oleh responden. Kuesioner diisi dan dikembalikan saat itu juga setelah responden menyelesaikan pengisian.

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner

Variabel	Jenis pertanyaan	Pertanyaan favorable	Pertanyaan unfavorable	Jumlah soal
Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Gamping 2 Sleman.	1. Pengertian	1,3	2,4	4
	2. Manfaat ASI	5,6,9	8,7	5
	3. Komposisi ASI	10,11,12,14	13,15	6
	4. Cara pemberian	18,21	16,17,19,20	6
	5. Cara pengeluaran	22,23,24	25	4
	6. Cara penyimpanan	26,27,28	29,30	5
Jumlah		23	7	30

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Dan untuk kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas. Lembar kuesioner yang digunakan diadopsi dari Erna Widyastuti, (2015), tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif pada bayi usia 0 sampai 6 bulan di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat di percaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini tidak dilakukan uji realibilitas karena kuesioner yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dan realibilitas.

H. Metode pengolahan dan analisis data

1. Metode pengolahan data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan berikut (Notoatmodjo, 2010):

a. *Editing* (penyuntingan)

Penyuntingan adalah upaya untuk memeriksa kembali data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan lembar hasil observasi dicek kelengkapan, kejelasan dan konsistensinya. Tidak terdapat data atau informasi yang tidak lengkap.

b. *Coding* (pengkodean)

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

1) Umur

Kode 1 : < 20 tahun

Kode 2 : 20 – 35 tahun

Kode 3 : > 35

2) Pendidikan

Kode 1 : tidak sekolah

Kode 2 : SD

Kode 3 : SMP

Kode 4 : SMA

Kode 5 : Perguruan Tinggi

3) Pekerjaan

Kode 1 : PNS

Kode 2 : Pegawai Swasta

Kode 3 : Wiraswasta

Kode 4 : Ibu Rumah Tangga

4) Pengetahuan

Kode 1 : Pengetahuan Baik

Kode 2 : Pengetahuan Cukup

Kode 3 : Pengetahuan Kurang

5) Usia Anak

Kode 1 : 1 bulan

Kode 2 : 2 bulan

Kode 3 : 3 bulan

Kode 4 : 4 bulan

Kode 5 : 5 bulan

Kode 6 : 6 bulan

6) Penuluhan ASI Eksklusif

Kode 1 : pernah mendapatkan penyuluhan

Kode 2 : tidak pernah mendapatkan penyuluhan

c. Entri data

Entri data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam program (*software*) computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bias juga dengan membuat tabel kontigensi.

d. *Tabulating* (tabulasi)

Tabulasi merupakan kegiatan memasukkan data-data dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Tabulasi dilakukan dengan cara menghitung data dari hasil skor koesioner yang sudah diberi kode, kemudian dimasukan ke dalam tabel untuk dilakukan penghitungan distribusi frekuensi dan presentasi dari hasil pengukuran.

e. *Skoring*

Memberikan skor pada setiap jawaban kuesioner. Jawaban benar diberikan nilai 1 dan jawaban salah diberikan nilai 0.

f. *Cleaning* (pembersihan data)

Merupakan kegiatan membersihkan data yang sudah tidak dipakai setelah semua data hasil penelitian dimasukkan program. Peneliti mengecek kembali data yang sudah di *entry*, kemudian data diperiksa kembali kebenarannya dengan melihat *missing*, variasi dan konsistensi data agar seluruh data di *entry* bebas dari kesalahan.

3. Analisis Data

Analisa data dilakukan secara *univariate* terdapat variable dari hasil penelitian untuk mendapatkan gambaran karakteristik variable penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik distribusi frekuensi proporsi dengan menggunakan SPSS 16.

I. Etika peneliti

Menurut Hidayat (2008), etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian. Mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus langsung diperhatikan. Yang perlu diperhatikan antara lain:

1. *Inform consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan respon den penelitian dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden. Tujuannya agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anominitas* (tanpa nama)

Merupakan pemberian jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Merupakan etika dalam pemberian jaminan kerahasiaan hasil *penelitian* baikin formasi ataupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Hanya pada kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

4. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

J. Jalannya Penelitian

Dalam penelitian ini melakukan beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian dimulai dari penyusunan proposal sampai revisi proposal.

Tahap-tahap persiapan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta.
- b. Menyusun proposal
- c. Mempresentasikan proposal
- d. Revisi proposal penelitian
- e. Mengurus surat izin dari Stikes A. Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Kesatuan Bangsa, BAPEDA, dan Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain:

- a. Peneliti datang langsung ke Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta untuk memastikan tempat tersebut yang akan digunakan untuk penelitian.
- b. Peneliti melakukan observasi untuk menentukan sampel sesuai dengan inklusi.
- c. Peneliti datang ke Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta saat jadwal imunisasi yaitu hari selasa dan kamis pukul 08:00 WIB.
- d. Menentukan subyek penelitian dengan menanyakan terlebih dahulu kepada responden usia bayinya dan saat ini sedang menyusui atau tidak. Jika usia bayi 0-6 bulan dan saat ini menyusui bayinya maka responden tersebut adalah responden yang digunakan untuk menjadi sampel
- e. Peneliti datang ke Puskesmas Gamping 2 Sleman sebanyak 5 kali yaitu:
 - 1) Hari kamis tanggal 10 Agustus 2017 jumlah responden yang didapat 14
 - 2) Hari selasa tanggal 15 Agustus 2017 jumlah responden yang didapat 20

- 3) Hari jum'at tanggal 18 Agustus 2017 jumlah responden yang didapat 16, penelitian ini dilakukan hari jum'at dikarenakan hari kamis Puskesmas libur dan diganti hari juma'at.
 - 4) Hari selasa tanggal 22 Agustus 2017 jumlah responden yang didapat 13
 - 5) Hari kamis tanggal 24 Agustus 2017 jumlah responden yang didapat 15
- f. Meminta izin dan menjelaskan kepada ibu tersebut maksud dan tujuan yang akan dilakukan dengan memberikan surat permohonan menjadi responden.
 - g. Responden yang telah bersedia mengikuti penelitian menandatangani *informed consent* dan surat bersedia menjadi responden.
 - h. Peneliti memberikan koesioner untuk diisi oleh responden
Koesioner yang sudah diisi oleh responden dicek kembali dan dilengkapi datanya, jika masih ada yang kurang responden diminta untuk mengisi kembali.
 - i. Setelah semua data terkumpul maka penulis melakukan terminasi dengan data asli.
3. Tahap terakhir
- Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh masing-masing responden, kemudian penulis melakukan analisa sesuai dengan data yang diperoleh. Data yang diolah, kemudian dimasukkan kedalam BAB IV dan V, dan dikonsulkan pada pembimbing, Hasil dari karya Tulis ilmiah diseminar pada bulan september 2017.